

RINGKASAN

Berkembangnya teknologi pembayaran yang pesat merupakan faktor pendorong munculnya sistem pembayaran digital, sehingga penggunaan uang tunai sudah mulai berkurang. Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan penggunaan sistem pembayaran digital yaitu praktis, nyaman dan aman. Salah satu bentuk sistem pembayaran digital adalah pembayaran menggunakan kode *Quick Response (QR)* yang banyak sekali diedarkan oleh masing-masing Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang ada di Indonesia. Banyaknya kode *QR* yang beredar membuat pengguna kesulitan karena harus memiliki banyak rekening dompet digital. Bank Indonesia selaku pemegang regulasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) mengeluarkan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai instrumen dan kanal pembayaran secara nasional. Maka Bank Indonesia menetapkan sebuah standar kode QR pembayaran untuk memfasilitasi pembayaran digital di Indonesia yang disebut *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.

Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, dan Pengendalian Privasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Alat Pembayaran”. Maka dari itu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui (1) apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran; (2) apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran; (3) apakah persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS; dan (4) apakah pengendalian privasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS.

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. TAM merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi penerimaan dan kegunaan dari teknologi informasi. Persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan merupakan dua unsur yang mempengaruhi minat penggunaan sebuah teknologi. Sedangkan persepsi risiko dan pengendalian privasi merupakan suatu bentuk unsur kognitif (persepsi pendapat) dari sikap terhadap penggunaan yang dapat mempengaruhi minat penggunaan teknologi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko dan pengendalian privasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara perolehan data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa S1 dan D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel adalah (1) mahasiswa S1 dan D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman; (2) pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS; (3) memiliki minimal 1 (satu) rekening

dompet digital. Penyebaran kuesioner menggunakan media *Whatsapp*, namun penggunaan *Whatsapp group* memperoleh *response rate* yang rendah sehingga peneliti juga menyebarkan kuesioner menggunakan *direct messages*, sehingga memperoleh sampel sebanyak 110 sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran; (2) persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran; (3) persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran; dan (4) pengendalian privasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penyedia layanan QRIS harus memperhatikan kemudahan dari penggunaan, kemanfaatan ketika menggunakan, risiko yang minimal, dan pengendalian privasi yang tinggi sehingga minat menggunakan QRIS lebih tinggi. Tidak hanya itu, implikasi dari penelitian ini secara teoritis yaitu penelitian ini mampu memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kemudahan, kemanfaatan, risiko dan pengendalian privasi pada minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran dan agar dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga menambah kajian empiris atas teori *Technology Acceptance Model* dalam konteks penggunaan QRIS. Merujuk pada penjelasan di atas, keterbatasan dan saran pada penelitian ini adalah karena pada penelitian ini memiliki *respon rate* yang rendah, hal ini dikarenakan penggunaan *Whatsapp group* yang sulit dikontrol level pengembaliannya oleh peneliti, sehingga pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan *direct messages* atau percakapan pribadi melalui *Whatsapp* karena pendistribusian kuesioner melalui *direct messages* memperoleh respon rate yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, Pengendalian Privasi, Minat Menggunakan, *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)

SUMMARY

The rapid development of payment technology is a driving factor for the emergence of digital payment systems, so that the use of cash has begun to decrease. There are several factors that can increase the use of digital payment systems, namely practical, convenient, and safe. One form of digital payment system is payment using a Quick Response (QR) code which is widely circulated by each Payment System Service Provider (PJSP) in Indonesia. The number of QR codes in circulation makes it difficult for users to have multiple digital wallet accounts. Bank Indonesia as the holder of the National Payment Gateway (GPN) regulation has issued a system that can integrate various payment instruments and channels nationally. Bank Indonesia established a standard QR code payment to facilitate digital payments in Indonesia called the Quick Response Indonesian Standard (QRIS).

The title of this research is "Analysis of Ease, Benefits, Risks, and Privacy Controls on Student Interest in Using Indonesian Standard Quick Response (QRIS) as a Payment Instrument". Therefore, this study aims to determine (1) whether the perception ease of use affects students' interest in using QRIS as a means of payment; (2) whether the perceived usefulness has a positive effect on students' interest in using QRIS as a means of payment; (3) whether the perception of risk has a negative effect on students' interest in using QRIS; and (4) whether privacy control has a positive effect on student interest in using QRIS.

This study uses the Technology Acceptance Model (TAM) theory introduced by Davis in 1989. TAM is a theory used to predict the acceptance and usability of information technology. Perception Ease of Use and perception of usefulness are two elements that influence interest in using a technology. While the perception of risk and privacy control is a form of cognitive element (perception of opinion) of attitudes towards use that can affect interest in using technology. This study is research that uses quantitative methods which aims to determine the effect of perceived convenience, perceived usefulness, perceived risk and privacy control on student interest in using QRIS as a means of payment. This study uses primary data by obtaining data using a questionnaire. The population of this study were undergraduate and D3 students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Sudirman University. The sampling technique used purposive sampling method. The sample criteria are (1) undergraduate and D3 students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Sudirman University; (2) have made transactions using QRIS; (3) have at least 1 (one) digital wallet account. The distribution of questionnaires uses Whatsapp media, but the use of Whatsapp groups gets a low response rate, so the researchers also distribute questionnaires using direct messages, so that a sample of 110 samples is obtained. In this study using data analysis techniques, namely multiple linear regression analysis.

The results of the study stated that: (1) the perception ease of use has a positive effect on student interest in using QRIS as a means of payment; (2) the

perception of usefulness has a positive effect on student interest in using QRIS as a means of payment; (3) the perception of risk has a negative impact on student interest in using QRIS as a means of payment; and (4) privacy controls have a positive effect on student interest in using QRIS as a means of payment.

Based on the results of the research above, QRIS service providers must pay attention to the ease of use, benefits when using, minimal risk, and high privacy controls so that interest in using QRIS is higher. Not only that, the theoretical implication of this research is that this research can strengthen previous research related to the ease of use, usefull, risks and privacy controls on the interest in using QRIS as a means of payment and so that it can be used as a reference for further research. This study also adds to the empirical study of the Technology Acceptence Model theory in the context of using QRIS.

Referring to the explanation above, the limitations and suggestions in this study are because this study has a low response rate, this is due to the use of Whatsapp groups which are difficult to control the rate of return by researchers, so that in the next research it is expected to use direct messages or private conversations via Whatsapp because the distribution of questionnaires through direct messages received a higher response rate.

Keyword: *Ease of Use, Usefull, Risk, Privacy Control, Intention to Use, Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*

